

**KESESUAIAN POLA DASAR *LUCIA MORS DE CASTRO* PADA
BENTUK TUBUH WANITA IDEAL**



RIRI AGUSTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KESESUAIAN POLA DASAR *LUCIA MORS DE CASTRO* PADA BENTUK TUBUH WANITA IDEAL

Riri Agusti

**Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Riri Agusti untuk persyaratan
wisuda periode Maret 2015 dan telah di periksa / disetujui kedua
pembimbing**

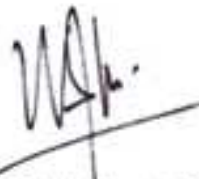
Padang, Februari 2015

Pembimbing I



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP. 19490228 197503 2 001

Pembimbing II



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 19790727 200312 2 002

ABSTRAK

Pola dasar *Lucia Mors De Castro* berasal dari Jerman, yang terdapat dalam buku *Basic Pattern Making*. Pola dasar *Lucia Mors De Castro* belum pernah digunakan atau di teliti oleh dosen maupun mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada pola pakaian wanita Indonesia, khususnya untuk bentuk tubuh wanita ideal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelemahan, cara untuk memperbaiki kelemahan, dan kesesuaian pola dasar badan, lengan, dan rok *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola dasar *Lucia Mors De Castro* yang diuji cobakan pada mahasiswa Kesejahteraan Keluarga yang bertubuh ideal tinggi 165cm, berat badan 55,25kg dengan usia 22 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format penilaian. Penilaian dilakukan oleh 5 orang panelis yaitu dosen Tata Busana dengan cara fitting. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola dasar *Lucia Mors De Castro* untuk bentuk tubuh wanita ideal, mempunyai beberapa kelemahan diantaranya yaitu: 1) lingkaran dada terlihat longgar, 2) lingkaran pinggang terlihat longgar, 3) tinggi puncak payudara terlihat naik, 4) tinggi punggung terlihat naik, 5) lebar punggung terlihat kurang sesuai, 6) batas besar lobang lengan terlihat kurang sesuai, 7) lingkaran kerung lengan terlihat sempit, 8) kupnat rok bagian depan letaknya terlihat tidak sesuai, 9) kupnat rok bagian belakang letaknya terlihat tidak sesuai. Dari hasil penelitian pola dasar *Lucia Mors De Castro* dapat disesuaikan pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia, yaitu dengan melakukan beberapa perbaikan pada cara pembuatan pola. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada fitting ke II, dengan modus 4, median 4, dan persentase 99,7%.

ABSTRACT

The basic pattern *Lucia Mors De Castro* came from Germany, which is contained in *Basic Pattern Making* book. The basic pattern *Lucia Mors De Castro* has never been used or investigated by the lecturer and students of Kesejahteraan Keluarga FT UNP on the pattern of Indonesian women's clothing, especially for the ideal female body shape. The purpose of this study is to describe a weakness, how to repair a weakness, and the suitability of basic pattern, sleeves, and skirts of *Lucia Mors De Castro* on the Indonesian ideal female body shape. The method of research is applied research. The object of research is the basic pattern *Lucia Mors De Castro* were tested on students Kesejahteraan Keluarga ideal stature height of 165 cm, weight 55.25 kg, at the age of 22 years. Instrument of the research is the assessment format. Assessment carried out by 5 panelists are lecturers dressmaking fitting manner. The analysis data technique used is descriptive statistics. The results showed that the basic pattern *Lucia Mors De Castro* for the ideal body shape, has several disadvantages including: 1) bust circumference looks loose, 2) waist circumference looks loose, 3) bust depth appears to rise, 4) back height appears to rise, 5) back width seems less appropriate, 6) armhole diameter look less appropriate, 7) concave arm circumference seem cramped, 8) darts at the front of the skirt does not appropriate location, 9) darts rear skirt looks not appropriate location. Of research *Lucia Mors De Castro* can be adjusted to the ideal female body shape Indonesia, namely by doing some repairs on how to make a pattern. This can be seen from the results of the analysis of data on fitting to II, mode was 4, median was 4, and the percentage was 99,7.

KESESUAIAN POLA DASAR *LUCIA MORS DE CASTRO* PADA BENTUK TUBUH WANITA IDEAL

Riri Agusti¹, Wildati Zahri², Weni Nelmira³
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: ri.agusti87@gmail.com

ABSTRACT

The basic pattern Lucia Mors De Castro came from Germany, which is contained in Basic Pattern Making book. The basic pattern Lucia Mors De Castro has never been used or investigated by the lecturer and students of Kesejahteraan Keluarga FT UNP on the pattern of Indonesian women's clothing, especially for the ideal female body shape. The purpose of this study is to describe a weakness, how to repair a weakness, and the suitability of basic pattern, sleeves, and skirts of Lucia Mors De Castro on the Indonesian ideal female body shape. The method of research is applied research. The object of research is the basic pattern Lucia Mors De Castro were tested on students Kesejahteraan Keluarga ideal stature height of 165 cm, weight 55.25 cm, at the age of 22 years. Instrument of the research is the assessment format. Assessment carried out by 5 panelists are lecturers dressmaking fitting manner. The analysis data technique used is descriptive statistics. The results showed that the basic pattern Lucia Mors De Castro for the ideal body shape, has several disadvantages including: 1) bust circumference looks loose, 2) waist circumference looks loose, 3) bust depth appears to rise, 4) back height appears to rise, 5) back width seems less appropriate, 6) armhole diameter look less appropriate, 7) concave arm circumference seem cramped, 8) darts at the front of the skirt does not appropriate location, 9) darts rear skirt looks not appropriate location. Of research Lucia Mors De Castro can be adjusted to the ideal female body shape Indonesia, namely by doing some repairs on how to make a pattern. This can be seen from the results of the analysis of data on fitting to II, mode was 4, median was 4, and the percentage was 99,7.

Kata kunci: Kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro*, Wanita Indonesia bertubuh ideal.

A. Pendahuluan

Busana merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus diutamakan. Dalam pembuatan busana pemilihan sistem pola merupakan faktor terpenting yang harus diperhatikan, karena bagus tidaknya busana yang dipakai

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode Maret 2015

²Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

sangat dipengaruhi oleh sistem pola itu sendiri. Menurut Daryanto (1994:192) “Sistem adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan membentuk totalitas, susunan yang teratur dari teori dan asas. Pola menurut Porrie (2011:2) “Pola adalah dalam bidang jahit-menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sistem pola adalah suatu susunan yang dibuat secara teratur pada pembuatan pola busana, yang dituangkan dalam bentuk kertas, dan dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Di Indonesia terdapat beberapa sistem pola dasar pakaian wanita yang berlaku universal, yaitu 1) *J.H.C, Meyneke*, (2) *So-en*, (3) *Dressmaking*, (4) *Charmant*, (5) *Danckaerts*, dan (6) *Cuppens-Geurs*, menurut Saroni dalam Prahastuti (2012:24). Selain itu masih banyak sistem pembuatan pola dasar pakaian wanita lainnya, seperti dari perancang-perancang busana, salah satunya yaitu *Lucia Mors De Castro*. Dalam perkuliahan konstruksi pola busana di jurusan KK FT UNP pola dasar *Lucia Mors De Castro* belum pernah di pelajari. Pola dasar yang dipelajari dalam perkuliahan antara lain menggunakan sistem *Dressmaking*, *So-en*, dan pola standar. Hal ini, disebabkan karena mata kuliah konstruksi pola hanya berbobot 3 sks, sehingga waktu yang digunakan tidak mencukupi untuk mempelajari sistem pola yang lainnya.

Pemilihan pola dalam pembuatan busana harus disesuaikan dengan bentuk tubuh seseorang. Menurut Pratiwi (2001:6) “Bentuk tubuh manusia di golongan menjadi lima macam bentuk tubuh yaitu normal atau ideal, gemuk pendek, kurus pendek, tinggi gemuk, dan tinggi kurus”. Dalam hal ini pola

dasar *Lucia Mors De Castro* dibuat dan dipakai oleh orang Jerman. Secara garis besar negara Jerman termasuk ke dalam Benua Eropa, sedangkan Indonesia termasuk ke dalam Benua Asia, dapat dilihat bentuk dan ukuran tubuh orang di Benua Eropa berbeda dengan bentuk tubuh orang di Asia. Wanita Eropa mempunyai bentuk dan ukuran tubuh yang lebih besar dari wanita Asia. Umumnya bentuk tubuh yang menjadi dambaan setiap wanita adalah bentuk tubuh ideal.

Untuk mengetahui berat badan ideal, menurut Roschinky (2004:18-19) yang memperbaharui rumus Brocca untuk mengukur berat badan ideal “*Women: (height (cm) – 100) – 15% = ideal weight*”. Dari penjelasan di atas penulis meneliti pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia.

Berdasarkan analisis awal yang penulis lakukan, jumlah ukuran yang dibutuhkan pada pola dasar *Lucia Mors De Castro* sebanyak 13 ukuran. Perbedaan dari sistem pola lain, pola ini terdapat ukuran tinggi punggung yaitu untuk menentukan tinggi batas kerung lengan, kemudian dilihat dari teknik mengambil ukuran panjang depan diambil dari batas tertinggi bahu melewati titik puncak payudara sampai batas pinggang. Begitu juga dengan teknik mengkonstruksi pola dan bentuk pola.

Pola *Lucia Mors De Castro* dilihat dari bentuk atau gambarnya, langsung dikonstruksi sampai batas panggul, berbeda dengan sistem pola dasar lainnya dikonstruksi hanya sampai batas pinggang. Pola dasar *Lucia Mors De Castro* memiliki beberapa buah kup yaitu 1 buah pada bahu depan dan belakang, 1 buah pada garis pinggang depan dan 2 buah pada garis pinggang

belakang, serta terdapat 1 buah kup pada garis ujung lengan. Selain itu pada pola rok terdapat 1 buah kup pada garis pinggang rok depan, dan 2 buah pada garis pinggang rok belakang. Keunikan lain dari pola *Lucia Mors De Castro* ini yaitu untuk membentuk kup pada bahu depan menggunakan ukuran derjat yang sudah distandarkan, dan untuk mendapatkan kup pada bahu belakang diperoleh dari hasil melipat kup pada garis lingkaran kerung lengan.

Dalam sistem pembuatan pola untuk mendapatkan metode pola yang tepat dan kesesuaian pola, diperlukan percobaan atau eksperimen. Kesesuaian menurut Alwi (2007:1093) adalah “Kecocokan, keselarasan”. Untuk mendapat pola yang tepat dan bagus terlebih dahulu dilakukan *fitting*. Menurut Poespo (2000:72) “Fitting menunjukkan pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dalam hubungannya orang yang memakai”. *Fitting* dilakukan beberapa kali, supaya pola benar-benar tepat dan pas digunakan untuk tubuh wanita ideal. Pada saat ini belum ada penelitian yang menyatakan bahwa pola dasar *Lucia Mors De Castro* cocok untuk wanita ideal Indonesia.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan kelemahan, cara memperbaiki, dan kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian terapan. Objek penelitian adalah pola dasar *Lucia Mors De Castro* yang disesuaikan pada wanita dewasa bertubuh ideal, yang akan diujicobakan pada mahasiswa KK yang bertubuh ideal berusia 22 tahun, dengan tinggi badan 165 cm dan berat badan 55,25 kg. Variabel

penelitian yaitu kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro* untuk bentuk tubuh ideal wanita Indonesia, dengan indikatornya adalah pola badan, pola lengan, dan pola rok.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, penyelesaian dan penilaian. Instrumen penelitian menggunakan format penilaian. Skala yang digunakan berupa skala Likert, yaitu berisikan alternatif 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Kurang Sesuai (KS) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 1. Analisis data statistik deskriptif dengan alat statistik modus, median, dan persentase.

C. Hasil dan Pembahasan

Pola dasar *Lucia Mors De Castro* yang disesuaikan pada bentuk tubuh sampel (wanita ideal), dengan aspek yang dinilai sebanyak 34 item. Penilaian pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada model/sampel dilakukan dengan 2 kali fitting. Hasil pengolahan data pada fitting I ditinjau dari modus, median, dan persentase jawaban masing-masing panelis yang dinilai sangat sesuai terdapat 24 item, sesuai terdapat 3 item, kurang sesuai terdapat 5 item, dan tidak sesuai terdapat 2 item. Fitting II ditinjau dari modus, median, dan persentase jawaban masing-masing panelis semua item dinilai sangat sesuai. Maka pada fitting II ini pola *Lucia Mors De Castro* sudah sesuai pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia.

1. Kelemahan pola dasar *Lucia Mors De Castro* dan cara memperbaikinya.

a. Lingkar badan

Lingkar badan terlihat longgar pada model, maka perbaikan dilakukan dengan mengurangi ukuran lingkar dada 4cm.

b. Lingkar pinggang

Lingkar pinggang terlihat longgar pada model, maka perbaikan dilakukan pada pola badan depan dan belakang dengan pengukuran $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang ditambahkan 1,5cm.

c. Tinggi puncak payudara

Tinggi puncak payudara terlihat naik pada model, perbaikan dilakukan dengan menambahkan 0,75cm pada ukuran tinggi puncak payudara.

d. Tinggi punggung

Tinggi punggung terlihat naik pada model, perbaikan dilakukan dengan menambahkan 1cm pada ukuran tinggi punggung.

e. Lebar punggung

Lebar punggung dinilai sesuai tetapi masih perlu perbaikan, yaitu dilakukan perbaikan dengan pengukuran $\frac{1}{2}$ lebar punggung dikurangi 0,5cm.

f. Batas besar lobang lengan

Batas besar lobang lengan terlihat kurang sesuai, perbaikan dilakukan dengan menambahkan 1cm pada ukuran batas besar lobang lengan.

g. Lingkar kerung lengan

Lingkar kerung lengan dinilai sesuai tetapi masih perlu diperbaiki, karena adanya perbaikan pada lingkar badan dan tinggi punggung. Perbaikan dilakukan dengan pengukuran 2 x lebar lengan ditambah 1cm.

h. Kupnat bagian depan pada pola dasar rok

Kupnat bagian depan pada pola dasar rok letaknya tidak sesuai, perbaikan dilakukan dengan menggeser kup ke bagian tengah muka rok 11cm dari bagian sisi rok.

i. Kupnat bagian belakang pada pola dasar rok

Kupnat bagian belakang letaknya tidak sesuai, perbaikan dilakukan dengan menggeser kup 4,5cm ke arah tengah belakang.

2. Kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro*

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada fitting I tidak banyak kekurangan dan kelemahan hanya terdapat 9 item yaitu lingkar badan, lingkar pinggang, tinggi puncak payudara, tinggi punggung, lebar punggung, batas besar lobang lengan, lingkar kerung lengan, kupnat rok bagian depan, dan kupnat rok bagian belakang. Kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro* terdapat pada fitting ke II karena semua item dinilai sudah sangat sesuai oleh para panelis. Untuk itu berdasarkan penilaian pada fitting II pola dasar *Lucia Mors De Castro* sudah sangat sesuai digunakan pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia.

Perbaikan pembuatan pola *Lucia Mors De Castro* dapat dilihat sebagai berikut: (tulisan yang ditebalkan merupakan perbaikan dari pola asli):

1. Pola Dasar Badan

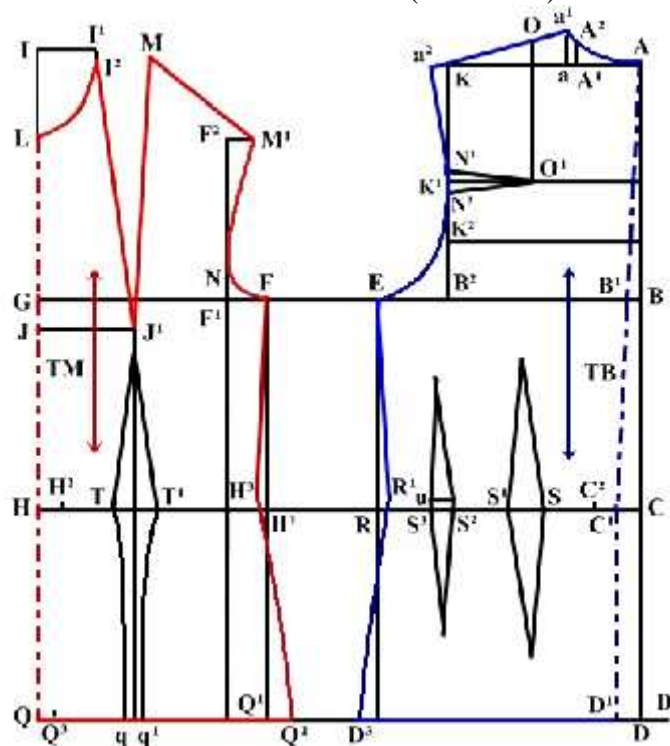
Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola badan :

- a. Lingkar dada = 88 cm
- b. Lingkar pinggang = 76 cm
- c. Lingkar panggul = 97 cm
- d. Garis leher = $\frac{1}{10}$ dari $\frac{1}{2}$ lingkar dada + 2cm
- e. Tinggi punggung = 20 cm
- f. Panjang punggung = 40 cm
- g. Tinggi panggul = 18 cm
- h. Tinggi puncak payudara = 25 cm + 0,75cm = 25,75cm**
- i. Panjang depan = 43 cm
- j. Lebar punggung = 34 cm
- k. Batas besar lobang lengan (AD – *Armhole Diameter*) = lingkar dada – 1,5cm
- l. Lebar dada = $\frac{1}{4}$ lingkar dada – 4cm

Pengukuran yang harus menggunakan rumus ulang :

- a. **Tinggi punggung + 2cm**
- b. **$\frac{1}{2}$ Lebar punggung**
- c. Batas besar lobang lengan + 1,5cm
- d. **Lebar dada + 0,5cm**
- e. Lebar bahu
 - 1) Lebar bahu bagian pola depan
Ukuran lebar bahu + 0,5cm
 - 2) Lebar bahu bagian pola belakang
Ukuran lebar bahu pola depan + 0,6cm
- f. Penggunaan derjat (ABC – *Angle of Bust Dart*)
Garis penolong untuk membentuk kup yang terletak di ujung leher bagian atas dan garis bahu pola badan depan, sampai batas titik puncak payudara. Penentuan derjat sesuai dengan ukuran standar yang dibuat = 16°

Pola Dasar Badan *Lucia Mors De Castro* sesuai dengan bentuk tubuh ideal wanita Indonesia (Skala 1: 8)



Gambar 1 : Pola Dasar *Lucia Mors De Castro*

Menggambar pola dasar *Lucia Mors De Castro* dimulai dari pola belakang seiring dengan pola muka.

Keterangan pola dasar badan:

Pertama buat garis vertikal yang ditandai dengan titik A

A - B = Tinggi punggung = 22cm

A - C = Panjang punggung = 40cm

A - D = Panjang punggung + tinggi panggul = 40cm + 18cm = 58cm

Dari titik A, B, C, dan D buat garis horizontal ke arah kanan

C - C¹ = 2cm

Buat garis dari titik A - C¹ teruskan ke batas garis D (tegak lurus) beri tanda titik D¹

B¹ - B² = Lebar punggung - 0,5cm = 16,5cm

Dari titik B² buat garis tegak lurus ke atas

B² - E = Besar batas lobang lengan - 0,5cm

Dari titik E buat garis tegak lurus ke bawah sampai batas garis D

E - F = 6cm - , ini untuk membuat jarak antara pola badan belakang dan pola badan depan

F - F¹ = Batas besar lobang lengan - 0,5cm = x 11cm - 0,5cm = 3,25cm

Dari titik F buat garis tegak lurus ke arah atas dan ke bawah

$F^1 - G = \text{Lebar dada} = 18,5\text{cm}$

Dari titik G buat garis tegak lurus ke arah atas dan bawah

$H - I = \text{Panjang depan} = 42\text{cm}$

$I - J = \text{Tinggi puncak payudara} = 25,75\text{cm}$

$A - A^1 = \text{Garis leher} - 0,5\text{cm} = 6,4\text{cm} - 0,5\text{cm} = 5,9\text{cm}$

$A^1 - A^2 = 2\text{cm}$

$A^1 - a = 0,5\text{cm}$

$a - a^1 = 3\text{cm}$

Hubungkan titik $a^1 - A^2 - A$ bentuk garis lengkung yang tepat

Buat garis dari titik a^1 ke K

$a^1 - a^2 = \text{lebar bahu belakang} = 13,1$

$K^1 = \frac{1}{2} K - B^2$, buat garis mendatar ke arah kiri

$K^2 = \frac{1}{2} K^1 - B^2$, buat garis mendatar ke arah kiri

$B^2 - K^2 = \text{Batas besar lobang lengan}$

$F^1 - F^2 = \text{Tinggi punggung} - 4,5\text{cm} = 21\text{cm} - 4,5\text{cm} = 16,5\text{cm}$

Dari titik F^2 buat garis mendatar ke arah kiri $\pm 10\text{cm}$ sebagai garis bantu

$I - I^1 = A - A^1$

$I - I^2 = 1\text{cm}$

$J - J^1 = \frac{1}{10} \text{lingkar dada} + 0,5\text{cm} = \frac{1}{10} \times 88\text{cm} + 0,5\text{cm} = 9,3\text{cm}$

Dari titik J^1 buat garis tegak lurus ke arah bawah

$I - L = \text{Garis leher} + 2\text{cm} = 6,4\text{cm} + 2\text{cm} = 8,4\text{cm}$

Hubungkan titik $I^2 - L$ bentuk garis lengkung yang tepat

Hubungkan titik $I^2 - J^1$, bentuk sudut dengan derajat yang telah ditentukan menggunakan busur (16°)

$I^2 - J^1 = J^1 - M$

$M - M^1 = \text{Lebar bahu depan} = 12,5\text{cm}$

$F^1 - N = \frac{1}{4} \text{Batas besar lobang lengan} + 1\text{cm} = \frac{1}{4} \times 11\text{cm} = 2,75\text{cm} + 1\text{cm} = 3,75\text{cm}$

Hubungkan titik $M^1 - N - F$ bentuk garis lengkungan yang tepat

$a^1 - O = 3,5\text{cm}$

Dari titik O buat garis tegak lurus ke arah bawah sampai batas garis K^1

$N^1 - N^2 = 1,5\text{cm}$

Hubungkan titik $N^1 - O^1$ dan $N^2 - O^1$

Hubungkan titik $a^2 - N^1 - N^2 - E$ buat garis lengkung yang tepat

Kup yang digunakan pada pola badan adalah kup pada bagian bahu

Untuk mendapatkan kup pada bahu belakang gunting titik O - O^1 dan lipat bagian titik $N^1 - K^1 - N^2 - O^1$

$H^1 - H^2 = \frac{1}{4} \text{lingkar pinggang} + 1,5\text{cm} = \frac{1}{4} \times 74\text{cm} + 1\text{cm} = 18,5\text{cm} + 1\text{cm} = 19,5\text{cm}$

Ukuran selisih dari titik $H^2 - H$ untuk kupnat pinggang depan = 3,1cm

$Q^1 - Q^2 = 2\text{cm} - 3\text{cm} = 3\text{cm}$

$Q^2 - Q^3 = \frac{1}{4} \text{lingkar panggul} + 1\text{cm} = \frac{1}{4} \times 97 + 1\text{cm} = 25,25\text{cm}$

Ukuran selisih dari titik $Q^3 - Q$ untuk kupnat depan bagian ujung baju = 0,9cm

$R - C^2 = \frac{1}{4} \text{lingkar pinggang} + 1,5\text{cm} = \frac{1}{4} \times 74\text{cm} + 1,5\text{cm} = 20\text{cm}$

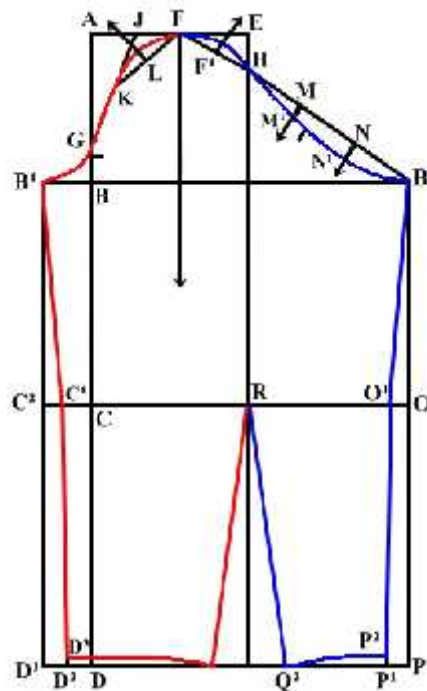
Ukuran selisih dari titik $C^2 - C$ untuk kupnat belakang = 3,8cm

Kupnat belakang dibagi 2 = 2,4cm dan 1,4cm

$D^1 - D^2 = 4,5\text{cm}$
 $D^2 - D^3 = \frac{1}{4} \text{ lingkaran panggul} + 1,5\text{cm} + 4,5\text{cm} = \frac{1}{4} \times 97 + 1,5 + 4,5\text{cm} = 30,25\text{cm}$
 $C^1 - S = 7\text{cm}$
 $S - S^1 = 1,8\text{cm}$, dengan panjang kup 14cm – 15cm sama atas bawah
 Dari titik tengah $S - S^1$ ke titik R dibagi 2 untuk mendapat titik tengah $S^2 - S^3$
 $S^2 - S^3 = 1\text{cm}$ dengan panjang kup 12cm – 13cm, panjang kup bagian badan atas dan bawah sama
 $S^3 - u = 0,5\text{cm}$
 $T - T^1 = H^2 - H = 3,1\text{cm}$
 $q - q^1 = Q^3 - Q = 0,9\text{cm}$
 Dari titik J^1 turun sedikit kebawah $\pm 2\text{cm}$, kemudian hubungkan ke titik T dan T^1
 Hubungkan titik T - Q^2 dan $T^1 - Q^1$ dengan membentuk sedikit lengkungan
 $H^3 =$ dari titik H^1 masukkan ke dalam 1cm dan naik 1cm
 Hubungkan titik F - H^1 - Q^2 dengan menggunakan rol pola
 $R^1 =$ dari titik R masukkan ke dalam 1cm dan naik 1cm
 Hubungkan titik E - R^1 - D^2 dengan menggunakan rol pola

2. Pola Dasar Lengan

Pola Dasar Lengan *Lucia Mors De Castro* sesuai dengan bentuk tubuh ideal wanita Indonesia (Skala 1 : 8)



Gambar 2 : Pola Dasar Lengan *Lucia Mors De Castro*

Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola dasar lengan :

- a. Panjang lengan = 56cm
- b. Tinggi puncak lengan = tinggi punggung - 6cm
- c. Lebar lengan = batas besar lobang lengan pada ukuran pola badan + 5cm
- d. Tinggi punggung + 1cm = 20cm + 1cm = 21cm
- e. Batas besar lobang lengan + 1,5cm = 9,5cm + 1,5cm = 11cm

Keterangan pola dasar lengan :

Buatlah garis tegak lurus

A – D = Panjang lengan = 56cm

Dari titik A dan D buat garis mendatar ke arah kiri

A – B = Tinggi puncak lengan = 14cm

C = $\frac{1}{2}$ B – D – 2cm = $\frac{1}{2} \times 43 - 2\text{cm} = 21,5 \text{ cm}$

A – E = Lebar lengan = 16cm

A – F = $\frac{1}{2}$ lebar lengan + 1m = $\frac{1}{2} \times 16\text{cm} + 1\text{cm} = 9\text{cm}$

B – G = $\frac{1}{4}$ batas besar lobang lengan = $\frac{1}{4} \times 11\text{cm} = 2,75\text{cm}$

E – H = $\frac{1}{4}$ batas besar lobang lengan + 0,5cm = $\frac{1}{4} \times 11\text{cm} + 0,5\text{cm} = 3,25\text{cm}$

B - B¹ = batas besar lobang lengan + 1cm = 11cm + 1cm = 4,7cm

Dari titik B buat garis tegak lurus ke bawah

B - B² = 2x lebar lengan + 1cm = 2 x 16cm + 1cm = 33cm

Hubungkan titik F – H

F¹ = $\frac{1}{2}$ F – H

Dari titik F¹ keluarkan 1cm

J = $\frac{1}{2}$ A – F

Hubungkan titik J – G

K = $\frac{1}{2}$ J – G

Hubungkan titik K – F

L = $\frac{1}{2}$ K – F

Dari titik L keluarkan 1cm

Hubungkan H - B²

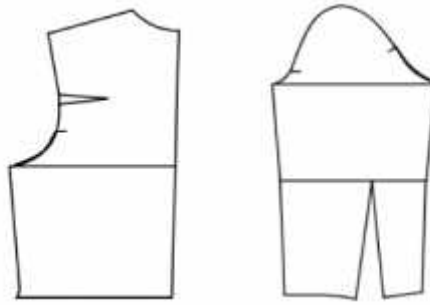
M dan N = H - B²

M - M¹ = 1cm

N - N¹ = 1,5 cm

Hubungkan titik B¹ - G – K – F – H - M¹ - N¹ - B² bentuk garis lengkung lengan yang tepat

Ukur batas lobang lengan pada pola bagian depan yaitu F – N dan pola belakang E - K² , kemudian pindahkan ke pola lengan bagian depan dan belakang dengan memberi tanda, untuk pola lengan bagian belakang tambahkan 1cm.



Gambar 3: Pemindahan batas besar lobang lengan dari pola badan ke pola lengan

$$C^1 - C^2 = O - O^1 = 1,5\text{cm}$$

$$D^1 - D^2 = P - P^1 = 2\text{cm}$$

Hubungkan titik $B^1 - C^2 - D^2$ dan titik $B^2 - O^1 - P^2$

$$D^2 - D^3 = P^1 - P^2 = 1\text{cm}$$

$Q - Q^1 = Q - Q^2 = 3\text{cm}$, atau sesuai dengan lingkaran ujung lengan

Hubungkan titik $Q^1 - R - Q^2$

Hubungkan titik $D^3 - Q^1$ dan $Q^2 - P^2$

3. Pola Dasar Rok

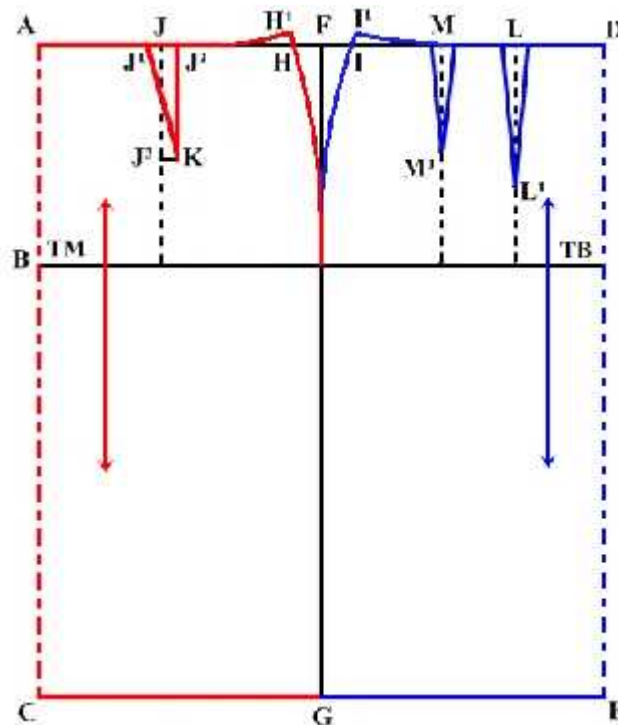
Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola dasar rok

- a. Lingkar pinggang = 76cm
- b. Lingkar panggul = 97cm
- c. Tinggi panggul = 18cm
- d. Panjang rok = 55cm

Pengukuran yang harus menggunakan rumus :

- a. $\frac{1}{2}$ lingkar pinggang + 1cm = $\frac{1}{2} \times 74\text{cm} + 1\text{cm} = 38\text{cm}$
- b. $\frac{1}{2}$ lingkar panggul + 1cm = $\frac{1}{2} \times 97 + 1\text{cm} = 49,5\text{cm}$
- c. Hitung selisih antara lingkar pinggang dan lingkar panggul = $49,5\text{cm} - 38\text{cm} = 11,5\text{cm}$
- d. Sisi jahitan 7cm
- e. Selisih lingkar pinggang dan lingkar panggul dikurangi 7cm, hasilnya untuk membuat kup depan dan belakang = $11,5\text{cm} - 7\text{cm} = 4,5\text{cm}$
4,5cm dibagi untuk kup depan dan belakang yaitu 1,75cm dan 2,75cm
- f. Kup pola rok depan terdapat satu buah = 1,75cm
- g. Kup pola rok bagian belakang terdapat dua buah, dimana kup pertama lebih besar dari yang kedua 2,75cm dibagi 2 yaitu 1,5cm dan 1,25cm.

Pola Dasar Rok *Lucia Mors De Castro* sesuai dengan bentuk tubuh ideal wanita Indonesia (Skala 1 : 8)



Gambar 4: Pola Dasar Rok *Lucia Mors De Castro*

Keterangan pola dasar rok

Buat lah garis tegak lurus

A – B = Tinggi panggul = 18cm

A – C = Panjang rok = 55cm

Dari titik A, B, dan C buat garis mendatar ke arah kiri

A – D = C – E = 50cm

F dan G = $\frac{1}{2}$ A – D = $\frac{1}{2}$ x 50cm = 25cm

H – I = Sisi jahitan = 7cm

H – J = 11cm

Dari titik J buat garis tegak lurus ke bawah sampai batas garis B

J¹ – J² = Kup bagian depan = 1,5cm

J – J³ = 9cm – 11cm = 10cm

J³ – K = 1cm

Hubungkan titik J¹ – K – J²

L = $\frac{1}{2}$ F – D + 4,5cm

Dari titik L buat garis tegak lurus ke bawah sampai batas garis B

Kup pola rok belakang yang pertama dibuat dari titik L = 1,25cm

L – L¹ = 14cm – 15cm = 14cm

M = $\frac{1}{2}$ I – L

Dari titik M buat garis tegak lurus ke bawah sampai batas garis B

Kup pola rok belakang yang kedua di buat dari titi M = 1cm

M – M¹ = 12cm – 13cm = 12cm

H¹ = Dari titik H dimasukkan ke dalam 0,5cm dan dinaikkan 1cm
I¹ = Dari titik I dimasukkan ke dalam 0,5cm dan di naikkan 1cm
Hubungkan titik J² - H¹ dan I¹ - L dengan bentuk sedikit lengkungan
Dari titik H¹ dan I¹ gunakan rol pola untuk membentuk lengkungan panggul

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita

Indonesia terdapat kekurangan atau kelemahan pada fitting I yaitu : Pola dasar badan (lingkar badan dan lingkar pinggang longgar, tinggi puncak payudara dan tinggi punggung naik, lebar punggung dan batas besar lobang lengan letaknya kurang sesuai), pola dasar lengan (lingkar kerung lengan sempit), dan pola dasar rok (kupanat rok pada bagian depan dan bagian belakang letaknya tidak sesuai).

b. Memperbaiki pola dasar *Lucia Mors De Castro*

Perbaiki dari kelemahan pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia dilakukan pada cara mengkonstruksi pola.

c. Kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro*

Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia terdapat pada fitting ke II, karena semua item sudah dinilai sangat sesuai oleh para panelis, dengan hasil data modus 4, median 4, dan persentase 99,7%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka dapat disarankan untuk :

- a. Mahasiswa, diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pola dasar *Lucia Mors De Castro* pada macam-macam bentuk tubuh, teknik pembuatan pola busana, dan lain-lain.
- b. Staf mengajar keahlian Tata busana, menambah pengetahuan serta dapat menerapkan dan mengembangkan pembuatan pola dasar *Lucia Mors De Casrto*, terutama pada mata kuliah konstruksi pola.
- c. Bagi masyarakat yang membuat pakaian, pola dasar *Lucia Mors De Casrto* yang telah diteliti dapat digunakan untuk membuat pakaian terutama pada wanita yang bertubuh ideal.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Wildati Zahri, M.Pd dan pembimbing II Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hassan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo.
- Mors, Lucia, De Castro. 2010. *Basic Pattern Making*. Singapore: Maomao.
- Muri, Yusuf, A. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nawawi, Hadari & Martini, mimi. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Porrie, Muliawan. 2011. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prahastuti, Endang. 2012. *Jurnal Aplikasi Pola Dasar Pakaian Sistem Charmant Dan Dankertz Pada Berbagai Bentuk Tubuh Wanita*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi, Djati dkk. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Roschinsky, Johannes. 2003. *Fat Burning Exercise & Diet*. Singapore: Meyer & Meyer Sport.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.